

Analisis Strategi Guru Dalam Menyampaikan Materi Skala Perbandingan Kelas VII Di MTs Al Hidayah Sukatani

Ahmad Fikri^{1*}), Khaila Egi Liyana², Sarmila Puspita Sari³, & Yogi Arif Fathan⁴
^{1,2,3,4}Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Teacher's strategy, Scale and proportion, Contextual learning, Student engagement, Mathematics instruction



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: This research aims to analyze the teacher's strategies in delivering the topic of scale and proportion in Grade VII at MTs Al Hidayah Sukatani. The study uses a descriptive qualitative approach with data collection through interviews, observation, and documentation. The subject of this study is the mathematics teacher of grade VII. The results show that the teacher applies various strategies such as contextual teaching, the use of visual and manipulative media, interactive approaches, and the integration of technology. The teacher also considers students' learning styles and emphasizes the importance of feedback and reflection. These strategies are found effective in increasing students' engagement and understanding of the concept of scale.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam menyampaikan materi skala perbandingan di kelas VII MTs Al Hidayah Sukatani. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru matematika kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi seperti pembelajaran kontekstual, penggunaan media visual dan manipulatif, pendekatan interaktif, serta integrasi teknologi. Guru juga mempertimbangkan gaya belajar siswa dan menekankan pentingnya umpan balik serta refleksi. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap konsep skala.

Correspondence Address: Jl. Raya Tengah, RT.6 RW.1, Indraprasta PGRI, No.80, Kab. Pasar Rebo Kota Jakarta Timur, Kode Pos 13760, Negara: Indonesia e-mail: afikri0803@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Fikri, A., Liyana, K. E., Sari, S. P., & Fathan, Y. A. (2025). Analisis Strategi Guru Dalam Menyampaikan Materi Skala Perbandingan Kelas VII Di MTs Al Hidayah Sukatani. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 183-188.

Copyright: Ahmad Fikri, Khaila Egi Liyana, Sarmila Puspita Sari & Yogi Arif Fathan, (2025)

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat saat ini. Baik terkait dengan materi yang mendukung ilmu-ilmu lainnya maupun manfaat matematika itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penguasaan matematika yang baik harus ditanamkan agar konsep-konsep dasar matematika dapat diterapkan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah pada siswa.

Salah satu pokok bahasan yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) adalah skala perbandingan, yang berkaitan erat dengan pemahaman proporsi, rasio, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini sangat relevan dalam berbagai konteks, seperti membaca peta, membuat denah, atau memahami gambar teknik. Namun, dalam praktik pembelajaran, topik ini sering kali dianggap sulit oleh siswa karena keterbatasan dalam menghubungkan konsep abstrak dengan realitas konkret.

Berbagai studi menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep skala, terutama dalam menginterpretasikan dan menerapkan perbandingan antara ukuran gambar dan ukuran sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang digunakan terlalu terpaku pada kontekstual atau terlalu terpaku pada buku dan kurang melibatkan siswa secara langsung. Oleh karena itu, strategi pengajaran yang efektif menjadi kunci dalam menjembatani pemahaman siswa terhadap materi skala perbandingan.

Guru memiliki peran strategis dalam memilih dan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Strategi pembelajaran seperti pendekatan kontekstual, media visual dan manipulatif, pembelajaran berbasis proyek, serta pendekatan inkuiri dinilai mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa dalam topik ini. Namun demikian, efektivitas strategi-strategi tersebut masih perlu dikaji secara empiris, mengingat perbedaan konteks kelas, kemampuan guru, dan karakteristik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi guru dalam penyampaian pengajaran matematika dalam pokok bahasan skala perbandingan yang diterapkan di MTs Al Hidayah Sukatani. Dengan mengetahui strategi yang digunakan guru dalam pengajaran skala perbandingan dan efeknya terhadap pemahaman siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait praktik pembelajaran yang lebih berarti, serta menjadi acuan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif, aplikatif, dan menyenangkan bagi siswa.

METODE

Menurut Lestari (2017, p 112), cara alami untuk memperoleh data dengan penggunaan dan tujuan tertentu, terdapat beberapa jenis metode penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2018, p. 2) Metodologi penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Hidayah Sukatani. Sumber data berasal dari informan yang terdiri dari guru matematika kelas VII di MTs Al Hidayah Sukatani. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara. Metode analisis data menggunakan analisis narasi (*Narrative Analysis*) yang mana penarikan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan cerita yang di tuturkan oleh narasumber yaitu guru matematika kelas VII MTs Al Hidayah Sukatani, selaku informan dalam penelitian ini. Sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan. Peneliti juga menggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

HASIL

Penelitian ini membahas tentang hasil analisis data yang diambil dari data kualitatif. Data yang telah diambil dan dikumpulkan, yaitu berupa hasil wawancara peneliti dengan guru matematika, hasil observasi dan dokumentasi serta hasil analisis semua itu termasuk dalam pembahasan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Hidayah Sukatani, tepatnya di kelas VII. Materi matematika yang digunakan sesuai dengan yang telah dipelajari yaitu materi tentang skala perbandingan dengan fokus pembahasan mengenai strategi guru dalam menyampaikan atau mengajarkan materi skala perbandingan pada pembelajaran matematika.

Penelitian ini membahas mengenai hasil analisis strategi guru dalam menyampaikan atau mengajarkan matematika terkhusus pada skala perbandingan di MTs Al Hidayah Sukatani. Kegiatan penelitian ini diawali dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian berjudul "Analisis Strategi Guru Dalam Menyampaikan Materi Skala Perbandingan Kelas VII Di MTs Al Hidayah Sukatani" untuk mengidentifikasi strategi apa yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan dan menyampaikan materi skala perbandingan pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika, strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran skala perbandingan yaitu terdapat beberapa strategi yang dilakukan salah satunya dengan menyiapkan sumber belajar yang bervariasi dari berbagai sumber dengan beragam gaya belajar yang berbeda. Dan dengan menyusun modul ajar atau rencana pembelajaran (RPP).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru matematika kelas VII di MTs Al Hidayah Sukatani didapatkan hasil mengenai strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran skala perbandingan. Adapun Langkah awal yang dilakukan oleh narasumber adalah:

1. Analisis Kebutuhan dan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini narasumber melakukan beberapa hal seperti: mengidentifikasi kompetensi dasar yang harus dicapai dari kurikulum yang digunakan. Kemudian narasumber juga melakukan analisis karakteristik siswa yang meliputi gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) dan melakukan tes kemampuan awal siswa. Kemudian narasumber juga menentukan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan realistis dengan menggunakan prinsip SMART yaitu *Specific* (Spesifik), *Measurable* (Terukur), *Achievable* (Dapat Dicapai), *Relevant* (Relevan), dan *Time-bound* (Terikat Waktu).

2. Membuat Perencanaan Strategi Mengajar (Desain Pembelajaran)

Pada tahap ini narasumber membuat modul ajar atau rancangan pembelajaran (RPP) yang menjadi acuan dasar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dimana dalam modul ajar harus mencakup perencanaan pembelajaran yang lengkap, termasuk tujuan, langkah-langkah, *asesmen*, dan media pembelajaran yang digunakan. Sehingga semua dapat terstruktur dan fleksibel bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam tahap ini juga narasumber menyusun modul ajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa seperti *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, *Project-Based Learning*, dan *Blended Learning*.

3. Menggunakan Pendekatan Interaktif dalam Penyampaian Materi

Pada tahap ini narasumber biasanya mengawali pembelajaran di kelas dengan apersepsi dan motivasi seperti bercerita, video pendek, atau pertanyaan pemantik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada hari tersebut. Kemudian narasumber juga menggunakan strategi "chunking" yaitu membagi materi yang akan diajarkan atau dipelajari pada hari tersebut menjadi beberapa bagian kecil agar lebih mudah dipahami, dicerna, dan diproses oleh siswa. Selain itu juga, narasumber juga menggunakan beberapa media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih interaktif dan variatif serta melibatkan siswa secara langsung dalam

proses pembelajaran, seperti narasumber menyiapkan *power point* atau *slide*, video dan gambar untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual, kemudian narasumber menyiapkan rekaman suara atau *podcast* untuk siswa dengan gaya belajar *audiotori*. Dan bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik, narasumber juga menggunakan alat peraga. Dan semua di sesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang akan diajarkan pada hari tersebut. Dan narasumber juga sering kali menyisipkan *ice breaking* untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa.

4. Melibatkan Siswa Secara Aktif Dalam Pembelajaran

Strategi selanjutnya yang digunakan narasumber adalah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran seperti *Think-Pair-Share*, Diskusi kelompok, *Roleplay* atau simulasi, dan Eksperimen langsung. Kemudian narasumber juga sering memberikan pertanyaan terbuka untuk mendorong kemampuan berpikir kritis siswa.

5. Menggunakan dan Memanfaatkan Teknologi

Strategi selanjutnya yang dilakukan oleh narasumber yaitu memanfaatkan teknologi yang berkembang dalam dunia Pendidikan, seperti penggunaan kahoot dan quizizz untuk melakukan *assesmen* atau penilaian pada setiap akhir pembelajaran.

6. Melakukan Evaluasi dan Umpan Balik

Selanjutnya strategi yang dilakukan oleh narasumber yaitu memberikan tes sumatif atau penilaian untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dan kemudian memberikan umpan balik kepada setiap siswa sesuai dengan hasil penilaian masing-masing siswa.

7. Melakukan Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan

Strategi yang terakhir yang dilakukan oleh narasumber yaitu melakukan refleksi pasca pembelajaran dan melakukan *review* atau diskusi dengan sesama guru, agar pembelajaran dapat terus berkembang dan meningkat.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika di MTs Al Hidayah Sukatani dalam menyampaikan materi skala perbandingan mencerminkan pendekatan yang komprehensif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa. Strategi yang digunakan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara konvensional, tetapi juga melibatkan berbagai pendekatan inovatif yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa, seperti penggunaan media visual, audio, kinestetik, serta integrasi teknologi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang diawali dengan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa memungkinkan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan bermakna. Penggunaan metode seperti *Discovery Learning*, *Problem-Based Learning*, *Project-Based Learning*, dan *Blended Learning*, hingga pemanfaatan platform digital seperti Kahoot dan Quizizz tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman konseptual terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, strategi evaluasi yang digunakan, baik secara formatif maupun sumatif, menunjukkan adanya upaya sistematis untuk menilai dan meningkatkan capaian belajar siswa secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya refleksi dan kolaborasi antar guru dalam merancang serta mengevaluasi strategi pembelajaran yang diterapkan. Proses reflektif pasca pembelajaran membuka ruang untuk perbaikan berkelanjutan yang berbasis pada hasil evaluasi serta umpan balik dari siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengajaran materi skala perbandingan tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menguasai materi, tetapi juga pada keterampilan pedagogis dalam memilih strategi yang tepat, membangun interaksi yang konstruktif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Temuan ini dapat

menjadi referensi penting bagi guru matematika di tingkat menengah pertama dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual, khususnya pada materi-materi matematika yang bersifat abstrak dan aplikatif seperti skala perbandingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak MTs Al Hidayah Sukatani yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya guru matematika kelas VII yang bersedia menjadi narasumber utama. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah penulisan ilmiah yang telah memberikan masukan berharga terhadap instrumen penelitian. Tak lupa kepada seluruh rekan peneliti dan pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun teknis dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, L., & Nurtamam, M. E. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Multiple Intelligences Berbantuan Media Bonsangkar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Pecahan.
- Misky, R. I., Witono, A. H., & Istiningsih, S. (2021). Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Slow Learner Di Kelas IV SDN 2 Karang Bayan. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.
- Putri, S. E., Surmilasari, N., & Fakhruddin, A. (2023). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan Di Kelas III SDN 195 Palembang. *Journal On Education*, 37-47.
- Agnesti, Y., & Amelia, R. (2020). Penerapan pendekatan kontekstual dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perbandingan dan skala terhadap siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 347-358.
- Futri, E., Mustikaati, W., & Fajrussalam, H. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Dalam dan Luar Negeri. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1852-1864.
- Agnesti, Y., & Amelia, R. (2020). Penerapan pendekatan kontekstual dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perbandingan dan skala terhadap siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 347-358.
- Anggraini, L., & Nurtamam, M. E. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Multiple Intelligences Berbantuan Media Bonsangkar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Pecahan.
- Futri, E., Mustikaati, W., & Fajrussalam, H. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Dalam dan Luar Negeri. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1852-1864.
- Misky, R. I., Witono, A. H., & Istiningsih, S. (2021). Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Slow Learner Di Kelas IV SDN 2 Karang Bayan. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.
- Putri, S. E., Surmilasari, N., & Fakhruddin, A. (2023). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan Di Kelas III SDN 195 Palembang. *Journal On Education*, 37-47.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, N. (2017). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

